

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan Tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari permainan ini, anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan perbendaharaan kata, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa (Kurniati, 2011).

Permainan tradisional, secara umum memberikan kegembiraan kepada anak-anak yang melakukannya. Pada umumnya, Permainan ini memiliki sifat-sifat yang universal sehingga permainan yang muncul di suatu daerah mungkin juga muncul di daerah lainnya, hal ini menunjukkan bahwa setiap permainan tradisional yang berasal dari suatu daerah tertentu dapat juga dilakukan oleh anak-anak di daerah lainnya. Biasanya Tiap-tiap daerah memiliki cara yang khas dalam melakukan permainan tradisional (Kurniati, 2011).

Oleh sebab itu, permainan tradisional sebagai sarana untuk kelekatan dalam keluarga. menurut Ahmadi (2007) keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang terkecil yang terdiri dari suami, istri, dan jika ada anak-anak dan didahului oleh perkawinan. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar

bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Maka dari itu, permainan tradisional sebagai sarana untuk kelekatan dalam keluarga terutama dalam kondisi covid-19. Aktifitas kegiatan positif ini sangat diperlukan terutama dalam kondisi pandemi yang mengharuskan masyarakat menjalankan Peraturan Menteri Kesehatan (Menkes) Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 yang secara umum memberi panduan bagi dunia usaha dalam menjalankan tatanan hidup baru (*new normal*) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19.

Berdasarkan latar belakang inilah, diharapkan permainan tradisional dapat mempengaruhi kelekatan dalam keluarga pada masa covid-19. Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan di Kelurahan Ciriung Kecamatan Cibinong, yang jarang dimainkan selama pandemi Covid-19 hal ini yang mendorong penulis untuk memilih permainan tradisional tersebut dan dapat mengembangkan kelekatan dalam keluarga. Mengingat pentingnya kelekatan dalam hubungan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba mengangkat masalah yang berjudul: “survei penerapan permainan tradisional terhadap kelekatan dalam keluarga di era Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah tentang :

- a. Kelekatan dalam keluarga terhadap permainan.
- b. Permainan tradisional terhadap kelekatan dalam keluarga.
- c. Pengaruh era covid-19 terhadap kelekatan dalam keluarga.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian untuk mengetahui kelekatan dalam keluarga di era covid-19. Pada penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan berupa kegiatan Permainan Tradisional.

D. Perumusan Masalah

Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana survei penerapan permainan tradisional terhadap kelekatan dalam keluarga di era covid-19 di Kelurahan Ciriung Kecamatan Cibinong?”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

a. Kegunaan

Penelitian ini berguna untuk mengetahui survei penerapan permainan tradisional terhadap kelekatan dalam keluarga selama era covid-19 di Lingkungan 2 Citatah Dalam, RT 01 RW 13, Kelurahan Ciriung, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

b. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan penerapan permainan tradisional.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu, khususnya bentuk-bentuk permainan tradisional yang berpengaruh terhadap kelekatan dalam keluarga.

2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan informasi tentang penerapan permainan tradisional di era covid-19.